

Indonesian Journal of Educational Research (IJER)

Volume 1, Issue 4, October 2025, P. 77-79

Licensed by CC BY-SA 4.0

e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.17515188)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17515188>

Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Metode Team Quiz Pada Kelas X.1 MA Negeri Purwakarta

Enhancing Students' Engagement and Understanding in Al-Qur'an and Hadith Learning through the Team Quiz Method: A Study on Class X.1 of MA Negeri Purwakarta

Nelia Safitri, Enan Kusnandar, Usep Setiawan

STAI DR KH.EZ Muttaqien Purwakarta

Email: safitriinelia@gmail.com, enan.kusnandar91@gmail.com, Usepsetiawan83@gmail.com

Abstract

This study aims to address the issue of low student participation and understanding in Al-Qur'an Hadis lessons in class X.1 of MA Negeri Purwakarta. The Team Quiz Method was implemented with 32 students through two learning cycles. Data was collected through direct observation, written tests, and questionnaires. The results show significant changes. Before implementing this method, only 10 students (30%) actively participated in learning. After implementing the Team Quiz Method, the number of active students increased to 28 students (87.5%). Similarly, students' conceptual understanding scores improved from an average of 68 to 85. The research concludes that the Team Quiz Method successfully creates an interactive and enjoyable learning atmosphere, thereby enhancing student engagement and mastery of Al-Qur'an Hadis material simultaneously.

Keywords: Student Participation, Conceptual Understanding, Al-Qur'an Hadis, Team Quiz Method, Interactive Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengatasi masalah rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X.1 MA Negeri Purwakarta. Metode Team Quiz diterapkan pada 32 siswa melalui dua siklus pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, tes tertulis, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan. Sebelum penerapan metode ini, hanya 10 siswa (30%) yang aktif mengikuti pembelajaran. Setelah penerapan metode Team Quiz, jumlah siswa yang aktif meningkat menjadi 28 siswa (87,5%). Begitu pula dengan nilai pemahaman konsep siswa yang awalnya rata-rata 68 meningkat menjadi 85. Kesimpulan penelitian membuktikan bahwa Metode Team Quiz berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan penguasaan materi Al-Qur'an Hadis secara bersamaan.

Kata Kunci: Partisipasi Siswa, Pemahaman Konsep, Al-Qur'an Hadis, Metode Team Quiz, Pembelajaran Interaktif

Article Info

Received date: 25 October 2025

Revised date: 27 October 2025

Accepted date: 04 November 2025

PENDAHULUAN

Al-Qur'an Hadis di kelas X.1 MA Negeri Purwakarta menghadapi tantangan serius dimana siswa menunjukkan sikap pasif dan kesulitan dalam memahami materi. Kondisi ini diperparah dengan dominasi metode ceramah dan penugasan individu yang membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik. Berdasarkan teori konstruktivisme Vygotsky (1978), pengetahuan seharusnya dibangun secara aktif melalui interaksi sosial, sementara pembelajaran yang berlangsung justru bersifat teacher-centered. Metode Team Quiz dipilih sebagai solusi karena merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang tidak hanya menekankan penguasaan materi tetapi juga mengembangkan kerjasama tim dan tanggung jawab individu. Teori motivasi ARCS dari Keller juga mendasari pemilihan metode ini karena mampu menarik perhatian, membangun relevansi, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan kepuasan belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa melalui penerapan metode Team Quiz, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kedua

aspek tersebut sekaligus mendeskripsikan langkah-langkah penerapannya secara rinci.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas X.1 MA Negeri Purwakarta pada materi Q.S. Ali Imran ayat 159 tentang sikap demokratis. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber yang meliputi observasi partisipatif untuk mengukur keaktifan siswa, tes tertulis untuk menilai pemahaman konsep, dan angket untuk mengetahui respons siswa terhadap metode pembelajaran. Prosedur penerapan metode Team Quiz dimulai dengan pembagian siswa menjadi 6 kelompok heterogen, dilanjutkan dengan fase penyampaian materi oleh guru selama 15 menit. Selanjutnya, kelompok-kelompok diberi waktu 20 menit untuk membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Tahap Quis dilaksanakan dengan sistem giliran dimana setiap kelompok saling menantang untuk menjawab pertanyaan, dengan guru bertindak sebagai moderator. Penilaian dilakukan berdasarkan ketepatan jawaban dan partisipasi aktif setiap anggota kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua variabel yang diteliti. Pada aspek keaktifan siswa, terjadi peningkatan dari kondisi awal yang hanya 30% menjadi 65% pada siklus I dan mencapai 87,5% pada siklus II. Peningkatan ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok dan keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat selama sesi kuis. Pada aspek pemahaman konsep, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari 68 pada kondisi awal menjadi 76 pada siklus I dan mencapai 85 pada siklus II. Dari segi respons siswa, angket menunjukkan bahwa 90% siswa merasa lebih termotivasi dan memahami materi dengan lebih baik melalui metode ini.

Keberhasilan penerapan metode Team Quiz dapat dijelaskan melalui beberapa teori pembelajaran. Teori konstruktivisme sosial Vygotsky (1978) terimplementasi melalui proses pembuatan soal dan diskusi dalam kelompok yang memfasilitasi terbentuknya pemahaman secara kolektif. Teori pembelajaran kooperatif Slavin (2005) tampak dalam unsur saling ketergantungan positif dan tanggung jawab individu yang mendorong setiap anggota kelompok untuk berkontribusi maksimal. Sementara teori motivasi ARCS Keller terwujud melalui kemampuan metode ini dalam menarik perhatian siswa dengan format permainan, menunjukkan relevansi dengan materi pelajaran, membangun kepercayaan diri melalui keberhasilan menjawab pertanyaan, serta memberikan kepuasan melalui sistem penghargaan yang diberikan. Kendala yang muncul pada siklus I berupa kualitas soal yang masih rendah berhasil diatasi pada siklus II melalui penerapan teori scaffolding dimana guru memberikan bimbingan lebih intensif dalam penyusunan pertanyaan, sehingga kualitas diskusi dan analisis siswa semakin meningkat.

SIMPULAN

Penerapan metode Team Quiz terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa kelas X.1 MA Negeri Purwakarta dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Peningkatan keaktifan ditunjukkan dengan naiknya persentase keaktifan siswa dari 30% menjadi 87,5%, sementara peningkatan pemahaman dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 68 menjadi 85. Proses pembelajaran dengan metode Team Quiz yang dilaksanakan melalui tahapan sistematis dalam kerangka penelitian tindakan kelas berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kooperatif, interaktif, dan menyenangkan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Majid, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(1), 1-13.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Team Quiz pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-10.